

Kapolres Salatiga Salurkan Zakat Fitrah

SALATIGA (KR) - Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari menyalurkan zakat fitrah dari 469 anggota dan PNS Polres Salatiga. Penyaluran ini dilaksanakan di di Pendapa Widya Qasana Polres Salatiga, Selasa (2/4). Kapolres Salatiga mengatakan zakat fitrah ini terkumpul dari 469 anggota Polres Salatiga dan PNS dengan jumlah 1.460 kg. Dari jumlah ini dibagi menjadi 292 zak, masing-masing berisi 5 kg beras. Untuk 192 zak disalurkan ke pondok pesantren sedangkan yang 100 zak disalurkan ke Baznas. Penyaluran zakat fitrah ini merupakan wujud ke-taatan atas kewajiban kita sebagai umat Islam sekaligus untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT selama puasa di bulan Ramadhan, kata Aryuni Novitasari.

Menurutnya, penyaluran zakat fitrah merupakan agenda rutin tahunan yang dilaksanakan di Polres Salatiga menjelang Hari Raya Idul Fitri. Jumlah zakat fitrah tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 lalu. Sebelumnya 1.222 kilogram beras dalam bentuk kemasan 5 kilogram dengan jumlah 249 zak dan sekarang kemasan yang sama dengan jumlah 292 zak.

Pada kesempatan ini, kapolres juga berharap masyarakat yang mudik selalu mematuhi peraturan lalu lintas dan petunjuk dari petugas yang di lapangan, Poli memberikan jaminan pelayanan demi terwujudnya mudik yang aman dan nyaman sebagai wujud perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. (Sus)-f

Pembangunan Flyover, DPRD Klaten Kunjungi Kemenhub

KLATEN (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten telah koordinasi dengan Kementerian Perhubungan, untuk mendorong pembangunan flyover dan underpass. Hal ini diperlukan untuk menunjang kelancaran arus lalu lintas di Klaten, utamanya ruas jalan sekitar Terminal Ir Soekarno.

Ketua DPRD Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo, Rabu (3/4/2024) mengemukakan, dari kunjungan tersebut diketahui jika Kemenhub hanya membuat analisa dan mengusulkan, sedangkan eksekutor berada di Kementerian PUPR. Jadi di Kemenhub ternyata nanti hanya membuat analisisnya lalu mengusulkan. Eksekutornya tetap di Kementerian PUPR. Kami sudah koordinasi dengan bupati, kami minta untuk membuat semacam proposal RAB kemudian akan kita bawa ke Kementerian PUPR, ujarnya.

Hamenang menjelaskan, untuk mengurai kepadatan arus lalu lintas di Klaten, diperlukan dua flyover dan satu underpass. Untuk underpass akan dibangun di samping Terminal Ir Soekarno, sehingga kalau dari Bayat langsung mau ke kota tembus ke rumah dinas wakil bupati di jalan Dewi Sartika. Untuk flyover berada di Krapyak dan samping Polres, jelas Hamenang pula. Terkait flyover tersebut sebenarnya Pemkab Klaten sudah menyampaikan ke pemerintah pusat beberapa tahun lalu, bahkan sudah dibuat detail engineering design (DED), namun belum terealisasi hingga sekarang.

Pemerintah pusat berdalih minta agar tanah terminal Ir Soekarno segera diserahkan ke pusat. Ketika sudah diserahkan di pusat mungkin bisa membantu untuk mempercepat. Kami juga belum koordinasi detail dengan ibu bupati, ada permasalahan dimana, tapi orang awam saja mau melepas tanah kan mikir-mikir juga apalagi ini Pemda. Kan tidak akan semudah itu, pasti harus ada semacam apa kompensasinya. Kami akan mendorong, kalau sudah ada proposal akan kami luncurkan ke Kementerian PUPR, tambah Hamenang. (Sit)-f

Pemkab Klaten Siagakan 64 Ambulans dan 190 Nakes

KLATEN (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Klaten menggelar apel siaga ambulans di halaman Pendapa Ageng Kabupaten Klaten, Selasa (2/4). Kegiatan tersebut digelar sebagai persiapan menyambut arus mudik lebaran 2024. Kepala Dinkes Klaten, Anggit Budiarto mengatakan pada arus mudik lebaran tahun ini sebanyak 64 unit ambulans disiagakan selama 24 jam selama arus mudik hingga balik lebaran. Unit ambulans yang disiagakan terdiri ambulans Puskesmas, Klinik, dan rumah sakit.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari persiapan menjelang arus mudik dan balik lebaran 2024 sekaligus bentuk kesiapsiagaan layanan kesehatan di Kabupaten Klaten," ungkapnya. Sebelum pelaksanaan apel, dilakukan pengecekan seluruh unit ambulans oleh petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Klaten dan dinyatakan laik jalan dan laik guna. Selain ambulans, Dinkes Klaten juga menyiagakan 190 tenaga kesehatan yang disiagakan di seluruh pos layanan kesehatan arus mudik dan balik lebaran 2024.

Adapun layanan kesehatan selama arus mudik dan balik lebaran 2024 akan difokuskan di tujuh titik pos layanan gabungan. Di antaranya Alun-Alun Klaten, pos layanan Masjid Agung, Terminal Karang Delanggu, pos perbatasan Prambanan, pos pengamanan Jatimom, pos siaga exit toll Ceper, dan pos siaga Ngawan.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani meminta seluruh ambulans dipastikan dalam kondisi prima lengkap dengan tenaga kesehatan dan sopirnya. Sehingga diharapkan ambulans yang disiagakan dapat memberikan layanan yang optimal.

"Pastikan perlengkapannya sudah sesuai SOP, serta drivernya selalu siaga. Pastikan layanan yang diberikan secara optimal," katanya. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan pemeriksaan kesehatan sopir bus di Terminal Ir Soekarno. Bupati juga meminta seluruh sopir bus dan krunya untuk menjaga kesehatan dan memastikan kendaraan yang digunakan laik jalan. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Konvoi ambulans siap sambut pemudik di Klaten.

Jelang Lebaran Harga Kebutuhan Pokok Naik

PURWOREJO (KR) - Perayaan Hari Raya Idul Fitri 2024 tinggal hitungan hari. Kenaikan harga kebutuhan pokok termasuk daging di sejumlah pasar tradisional juga mulai terjadi, salah satunya di Pasar Induk Baledono Kabupaten Purworejo, Selasa (2/4). Pantauan Kedaualatan Rakyat, harga daging ayam rata-rata berkisar antara Rp 38.000 - Rp 40.000/kg, naik dibanding beberapa hari sebelumnya yang hanya terjual di kisaran Rp 34.000 - Rp 35.000/kg.

"Harga daging ayam sudah naik beberapa hari lalu, ya naiknya pelan mengikuti harga kebutuhan pokok lainnya," ucap salah satu pedagang daging di Los Basah Pasar Baledono Purworejo, Isti Rahayu. Menurutnya, setiap menjelang Lebaran ada semacam tradisi yang disebut prepegan, banyak pemudik pulang, dan itu momentum yang paling ditunggu para pedagang di pasar. Jualan apa saja, tidak hanya daging atau sembako, penjual pakaian juga menunggu berkah prepegan itu. Kebetulan kalau saya jual daging ayam, dan stok aman, daging sapi

juga ada.

Harga sejumlah bahan pokok yang mengalami kenaikan diantaranya bawang merah, bawang putih, cabai, dan sayuran. Harga bawang merah sudah mencapai Rp 42.000/kg naik dari harga sebelumnya Rp 37.000/kg. Bawang putih sinco harganya naik dari Rp 37.500 - Rp 40.000/kg. Bawang putih kating stabil di harga Rp 42.000/kg. Cabai merah keriting juga naik dari Rp 30.000/kg menjadi Rp 32.000/kg. "Cabai rawit juga naik Rp 1000, dari Rp 32.000 kini sudah Rp 33.000/kg," ucap Pedagang Sayur

Lantai I Pasar Baledono Purworejo, Sangadah, (4/7)

Dijelaskan, untuk komoditas sayur yang naik diantaranya kubis dari Rp 7000 - Rp 8000/kg, brokoli naik dari Rp 22.000/kg menjadi Rp 30.000/kg. Sementara komoditas yang masih stabil tinggi harganya yakni beras, contoh beras jenis IR

46 masih di kisaran harga Rp 16.500/kg. "Jelang lebaran apa-apa memang naik, untuk sayur permintaan banyak sementara stok menipis. Sayur kan harus cepat habis, tidak bisa disimpan lama, sementara mendekati hari H, sejumlah petani juga ikut lebaran toh mas," selorohnya. (*-5)-f



KR-Hendri Utomo

Penjual daging ayam dan sapi di Los Basah Pasar Baledono Purworejo.

Warga Jateng Bisa Akses Program Mudik Gratis

PURWOREJO (KR) - Warga Purworejo yang merantau di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) tidak perlu pusing untuk melakukan mudik Lebaran. Kepulangan mereka sudah ditanggung Pemprov Jateng, bahkan saat balik ke perantauan nanti.

"Pj Gubernur Jateng sudah mengatakan program itu, namanya program mudik dan balik rantau gratis 2024. Program ini untuk membantu warga Jateng di Jabodetabek dan bekerja di sektor informal," ucap Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH mengutip pernyataan Pj Gubernur Jateng, Nana Sudjana, Selasa (2/4).

Dijelaskan, program itu diber-

lakukan sejak 6 - 15 April 2024 mendatang. Berdasarkan data, kuota mudik ada 7.680 orang dan balik rantau 6.160 orang. Tidak hanya itu, kesiapan lain juga sudah disiapkan, termasuk dengan menggandeng Bulog, Pertamina, dan PLN.

"Menjamin ketersediaan pangan, energi (BBM), dan listrik selama Lebaran 2024. Kami di Purworejo juga akan siaga 24 jam menjaga masalah distribusi atau pasokan bahan-bahan pangan, kami jamin masalah pangan aman sampai selesainya Idul Fitri 2024," jelasnya.

Seperti diketahui, Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH di bersama Forkopimda telah meng-

hadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Forkopimda Provinsi Jawa Tengah dalam rangka menjaga kondusifitas wilayah menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H, di Gedung Gradhika Bhakti Praja Kompleks Kantor Gubernur Jawa Tengah, Senin (1/4/2024) petang. Kegiatan tersebut juga dihadiri Kepala Daerah dan Forkopimda dari 35 Kabupaten/Kota se Jateng.

Dalam sambutannya Nana Sudjana sempat menyampaikan, Pemprov Jateng siap menyambut 18,23 juta orang yang masuk dan melintasi provinsi Jateng selama mudik Lebaran 2024. Jumlah tersebut juga bagian dari pergerakan mudik Lebaran 2024 secara nasional, yang diprediksi menca-

pai 193,6 juta orang.

"Kami mendirikan posko terpadu angkutan Lebaran tahun 2024 pada H-7 sampai H+7 Lebaran, atau 3-18 April 2024. Diperkirakan, puncak arus mudik terjadi pada 6-7 April 2024, dan puncak arus balik diprediksi pada 14-15 April 2024," ungkapnya. Nana Sudjana menambahkan, kesiapan infrastruktur jalan secara umum dalam kondisi baik. Jalan nasional di Provinsi Jateng dan DIY sepanjang 1.887,29 kilometer telah dipetakan, "Sebanyak 68 titik rawan kemacetan di Jawa Tengah termasuk jalan yang sempat terendam banjir di wilayah Demak dan Kudus, saat ini sudah bisa dilalui," tandasnya. (*-5)-f

Hujan Warnai Tasyakuran dan Doa Bersama



KR-Thoha

Walikota Magelang menyerahkan potongan nasi tumpeng kepada perwakilan DPRD Kota Magelang.

MAGELANG (KR) - Hujan sempat mewarnai suasana pembukaan kegiatan tasyakuran dan doa bersama umat beragama di Alun-alun Kota Magelang, Senin (1/4) sore lalu.

Kegiatan ini dalam rangka peringatan Hari Jadi ke-1118 Kota Magelang Tahun 2024.

Namun ketika acara doa bersama umat beragama, hujan reda.

Rangkaian kegiatan pembukaan dipusatkan di Alun-alun Kota Magelang, dan dibuka Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD. Setelah dibuka, kegiatan doa dilaksanakan di beberapa lokasi, diantaranya di

Masjid Agung Kota Magelang, di Loka Budaya, TITD Liong Hok Bio Magelang maupun lainnya.

Ketua Seksi Tasyakuran Panitia Peringatan Hari Jadi ke-1118 Kota Magelang Tahun 2024 Indah Dwiantari SSos di antaranya mengatakan kegiatan ini diikuti sekitar 450 orang dari semua agama yang ada di Kota Magelang.

Maksud dan tujuan kegiatan ini sebagai wujud rasa syukur atas berbagai limpahan berkah, nikmat dan yang Maha Kuasa, menumbuhkan dan menggugah semangat untuk terus membangun Kota Magelang, serta sekaligus sebagai wujud kecintaan kepada Kota Magelang.

Selain itu juga sebagai momentum untuk memanjatkan doa bagi semua umat beragama, untuk keselamatan dan kehidupan yang penuh keberkahan, khususnya bagi Kota Magelang serta Bangsa Indonesia pada umumnya. Menumbuhkan kebersamaan, toleransi antar umat beragama dan

masyarakat Kota Magelang. Juga sebagai wahana silaturahmi diantara pemuka agama, pemerintah dan umat beragama di Kota Magelang untuk mewujudkan kemitraan yang positif.

Walikota Magelang di forum ini diantaranya mengajak masyarakat Kota Magelang, bahwa momen pertambahan usia ini dipergunakan untuk menyukuri segala nikmat dan anugerah Allah SWT, disertai muhasabah untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian serta mengoreksi segala kekurangan untuk mewujudkan Kota Magelang yang Maju, Sehat dan Bahagia.

Juga dikatakan, tema peringatan Hari Jadi ke-1118 Kota Magelang ini adalah "Berkarya Unggul Untuk Maju, Sehat dan Bahagia". "Seyogyanya kita jadikan momentum untuk mendayagunakan segenap akal, pikiran dan kemampuan untuk terus memberikan karya nyata guna menjaga dan membangun Kota Magelang yang kita cintai," katanya. (Tha)-f

WKRI Kabupaten Magelang Napak Tilas ke Tarumartani

MAGELANG (KR) - Sebanyak 35 Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) DPC Kabupaten Magelang mengikuti napak tilas Pendiri WKRI Maria Sulastri, sebagai bagian dari Peringatan 100 Tahun WKRI. Kegiatan dimulai dengan ziarah ke Makam Kerkof Muntilan, setelah itu dilanjutkan dengan ziarah ke Makam Celeban dan kunjungan ke pabrik rokok cerutu Tarumartani Yogyakarta, tempat pendiri WKRI memperjuangkan upah buruh perempuan.

"Kegiatan kali ini mengangkat tema 'Lahir Kembali Semakin Berarti'. Acara napak tilas ini diikuti perwakilan ranting WKRI se-Kabupaten Magelang. Di mana di Magelang ada 12 ranting WKRI," kata Ketua panitia Emelia Ratri didampingi Ketua WKRI DPC Magelang Agata Sri Sumarti di Yogyakarta, Rabu (3/4).

Emilia mengatakan, WKRI Magelang melakukan Napak Tilas dari Kerkof Muntilan ke

Pabrik Rokok Cerutu Tarumartani Yogyakarta. Selain ke Kerkof Muntilan, ziarah dilanjutkan ke Makam Celeban Yogyakarta, tempat dimakamkannya penasihat WKRI pertama Romo Fransiskus Strater SJ dan Romo Harjosowanda SJ. Dalam kesempatan itu peserta napak tilas juga menyempatkan kunjungan ke PT. Tarumartani. Dimana dulu Pendiri WKRI memperjuangkan upah buruh perempuan, khususnya di pabrik rokok cerutu tersebut.

Dalam kesempatan itu, Ketua Bidang Organisasi Alexandra Hersi Krisnawati mengutarakan dulu jaman Belanda memperlakukan kaum buruh perempuan di Indonesia, secara tidak manusiawi. Kemudian pendiri WKRI Sulastri yang saat organisasi perempuan Katolik ini masih bernama Pusara Wanita Katolik, berhasil menaikkan derajat kesejahteraan upah kaum buruh perempuan, termasuk di pabrik rokok cerutu Tarumartani.

"Kami melakukan napak tilas ini untuk mengetahui latarbelakang WKRI itu seperti apa. Saat ini sudah 100 tahun, kalau kami tidak tahu sejarahnya, apa gunanya kami berorganisasi di WKRI," ungkap Hersi.

Sementara itu Pendamping WKRI Romo Agustinus Sudarisman Pr berharap, melalui na-

pak tilas, anggota WKRI akan punya gambaran bahwa mewujudkan iman itu tidak secara otomatis, namun melalui perjuangan. Imam Projo Keuskupan Agung Semarang ini juga berharap di usia seabad WKRI menjadikan organisasi perempuan Katolik itu kian berkkiprah di tengah masyarakat. (Ria)-f



KR-Istimewa

Anggota WKRI Kabupaten Magelang saat mengikuti napak tilas ke Tarumartani.